

**PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
SUKA RAMAI KECAMATAN AIR PUTIH KABUPATEN
BATU BARA**

SKRIPSI

Oleh:

**IRA IRIANTY
NPM: 1704300082
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
SUKA RAMAI KECAMATAN AIR PUTIH KABUPATEN
BATU BARA**

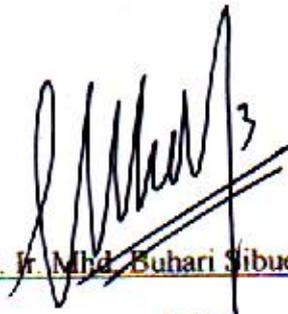
SKRIPSI

Oleh:

**IRA IRIANTY
1704300082
AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Mhd. Buhari Sibuea, M.Si.

Ketua



Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.

Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan



Dr. Dafni Mawati Tarigan, S.P., M.Si

Tanggal Lulus : 25 - 3 - 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Ira Irianty

NPM : 1704300082

Judul Skripsi : Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarism), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Februari 2022

Yang Menyatakan



Ira Irianty

RINGKASAN

Ira Irianty, penelitian ini berjudul “ **Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara** “. Dibimbing oleh bapak Prof. Dr. Ir. Mhd. Buhari Sibuea, M.Si, selaku ketua komisi pembimbing dan bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si, selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus sampai Desember 2021 di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Lokasi Penelitian di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Metode pengambilan sampel yaitu metode *Purposive sampling* (berdasarkan pertimbangan tertentu) yaitu berjumlah 40 orang. Pengumpulan data yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu Kualitatif Deskriptif dan *Korelasi Rank Spearman*. Hasil penelitian ini bahwa peran BUMDes sudah dapat dikatakan maksimal dalam pelaksanaan program nya, terbukti dari data pendapatan masyarakat dilapangan bahwasanya pendapatan masyarakat Desa Suka Ramai telah terjadi peningkatan walaupun belum merata, tetapi masyarakat sudah merasakan adanya peningkatan pendapatan setelah adanya BUMDes. Peran BUMDes sebagai Pengungkit Perekonomian Desa memiliki nilai rata-rata 91% dengan kategori sangat baik. Dan peranan BUMDes sebagai Pendukung Kegiatan Usaha memiliki nilai rata-rata sebesar 90%.. Sementara hasil korelasi bahwa peranan BUMDes mempunyai hubungan yang kuat terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

Kata kunci : *BUMDes. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat, Modal Usaha, dan Jenis Usaha.*

SUMMARY

Ira Irianty, this research is entitled "The Role of Village Owned Enterprises (BUMDes) in Increasing Community Income in Desa Suka Ramai, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara.". Supervised by Prof. Dr. Ir. Mhd. Buhari Sibuea, M.Si, as the head of the supervisory commission and Mr. Muhammad Thamrin, S.P., M.Si, as a member of the supervisory commission. This research started from August to December 2021 in Desa Suka Ramai, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara.

This study aims to determine the role of village-owned enterprises in increasing people's income in Air Putih, Batu Bara. The research method used is a qualitative research method. The research location is in Suka Ramai Desa, Air Putih Kecamatan, Batu Bara Kabupaten. The sampling method is the purposive sampling method (based on certain considerations), which are 40 people. Data collection is using primary data and secondary data. The data analysis method used is descriptive qualitative and Spearman Rank Correlation. The results of this study that the role of BUMDes can be said to be maximal in implementing its program, as evidenced by the community income data in the field that the income of the Desa Suka Ramai community has increase in income after the existense of BUMDes. The role of BUMDes as leveraging the Village Economy has an average score of 91% in the very good category. And the role of BUMDes as supporting Business Activities has an average value of 90%. Meanwhile, the correlation result show thar the role of BUMDes has a strong relationship with increasing the income of the people of Desa Suka Ramai, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara.

Keywords : BUMDes, increasing people's income, business capital, and type of business.

RIWAYAT HIDUP

Ira Irianty, lahir pada tanggal 05 Agustus 1999 di Sugarang Bayu, anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Jumiran dan Ibu Suyanti.

Jenjang pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak Bustanul Ulum Bahlias, masuk pada tahun 2004 dan lulus tahun 2005. Kemudian lanjut ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 091644, masuk pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2011. Kemudian lanjut ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bandar, masuk pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2014 lalu dilanjutkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bandar dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 juga penulis diterima sebagai mahasiswi di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun kegiatan akademik yang saya ikuti yaitu sebagai berikut :

1. Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU 2017.
2. Mengikuti kegiatan kajian Intensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah (KIAM) badan Al-Islam Kemuhammadiyah (BIM) tahun 2018.
3. Melaksanakan Kuliah kerja Nyata (KKN) UMSU di Sei Putih Barat Medan Petisah.
4. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN II Kebun Sawit Sebrang, Kabupaten Langkat.
5. Mengikuti Uji Kompetensi Kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Mengikuti Uji Test Of English as a forign Language (TOEFL) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Mengikuti Ujian Komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Melaksanakan penelitian di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara 21 Agustus 2021 sampai dengan selesai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan semangat dari berbagai pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Jumiran dan Ibunda Suyanti yang telah membesarkan, memberikan semangat serta doa dan juga materi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P.,M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Mailina Harahap, S.P.,M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Mhd. Buhari Sibuea, M.Si selaku ketua komisi pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan saran dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Thamrin, S.P.,M.Si selaku anggota komisi pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingannya serta memberikan kemudahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan selama ini kepada penulis untuk menjadi bekal dimasa yang akan datang.
8. Terimakasih kepada para sahabat saya Wendy Ayu Lestari serta sahabat-sahabat lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Kelas Agribisnis 2 yang telah memberikan kerja sama, kesan, semangat dan dukungannya untuk saling membantu selama perkuliahan.

Penulis menyadari penyusunan skripsi dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, serta tidak luput dari adanya kekurangan baik isi maupun kaidah penulisan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat konstruktif dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Karunia Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul penelitian ini adalah “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara”

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna pengembangan skripsi ini.

Medan, 16 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan Penelitian.....	4
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	5
Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	8
Teori Pendapatan.....	12
Efektivitas.....	13
Penelitian Terdahulu.....	16
Kerangka Pemikiran.....	19
Hipotesis.....	22

METODE PENELITIAN.....	23
Metode Penelitian.....	23
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	23
Metode Penarikan Sampel.....	23
Metode Pengumpulan Data.....	23
Metode Analisis Data.....	24
Uji Instrument Penelitian.....	27
Uji Validitas.....	28
Uji Reliabilitas.....	28
Defenisi Dan Batasan Operasional.....	28
Defenisi.....	28
Batasan Operasional.....	29
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	30
Letak dan Luas Daerah.....	30
Keadaan Penduduk.....	31
Sarana dan Prasarana Umum.....	32
Karakteristik Sampel.....	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
Mekanisme Pemberian Pinjaman Modal.....	36
Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat.....	38
Hasil Uji Validitas.....	44
Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Efektivitas Pengelolaan BUMDes Mantap Desa Suka Ramai	

Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.....	47
Hasil Uji Validitas	52
Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Pengujian Hipotesis.....	55
KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
Kesimpulan.....	58
Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Alternatif Jawaban Skala Likert.....	25
2	Interval Skor Likert.....	25
3	Inteprestasi Koefisien Korelasi.....	27
4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	31
5	Sarana Dan Prasarana Desa Suka Ramai.....	32
6	Distribusi Sampel Berdasarkan Umur.....	33
7	Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
8	Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	34
9	Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
10	Distribusi Sampel Berdasarkan Pengalaman Bergabung Di BUMDes.....	35
11	Rata-rata Pendapatan Anggota BUMDes.....	37
12	Indikator BUMDes.....	39
13	Indikator Peranan BUMDes sebagai Pengungkit Perekonomian Desa.....	41
14	Indikator Peranan BUMDes sebagai Pendukung Kegiatan Usaha.....	42
15	Indikator Peningkatan Pendapatan.....	43
16	Indikator Permodalan Usaha.....	44
17	Hasil Uji Validitas Indikator Bumdes Dalam Indikator Pengungkit Perekonomian Desa.....	45
18	Hasil Uji Validitas Indikator Pendukung Kegiatan Usaha...	45
19	Hasil Uji Validitas Indikator Peningkatan Pendapatan.....	45
20	Hasil Uji Validitas Indikator Permodalan Usaha.....	46
21	Hasil Uji Reliabilitas Indikator BUMDes.....	46
22	Hasil Uji Reliabilitas Indikator Peningkatan Pendapatan....	46
23	Indikator Efektivitas Pengelolaan BUMDes.....	48
24	Indikator Pemahaman Program.....	49
25	Indikator Tepat Sasaran.....	50

26	Indikator Tercapainya Tujuan.....	51
27	Indikator Perubahan Nyata.....	52
28	Hasil Uji Validitas Efektivitas Pengelolaan BUMDes Dalam Pemahaman Program.....	53
29	Hasil Uji Validitas Efektivitas Pengelolaan BUMDes Dalam Indikator Tepat Sasaran.....	53
30	Hasil Uji Validitas Efektivitas Pengelolaan BUMDes Dalam Indikator Tercapainya Tujuan.....	53
31	Hasil Uji Validitas Efektivitas Pengelolaan BUMDes Dalam Indikator Perubahan Nyata.....	54
32	Hasil Uji Reliabilitas Indikator Efektivitas Pengelolaan BUMDes.....	54
33	Hasil Analisis Hubungan Peranan BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat.....	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran.....	21
2	Peta Wilayah Desa Suka Ramai.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Karakteristik Responden Anggota BUMDes.....	62
2	Daftar Pendapatan Anggota BUMDes.....	63
3	Skor Jawaban Responden.....	64
4	Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas.....	67
5	Output SPSS Uji <i>Corelation Rank Spearman</i>	71
6	Kuesioner Penelitian.....	72
7	Surat Balasan.....	78
8	Dokumentasi.....	79

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Menurut Undang-Undang Desa (UU Nomor 6 Tahun 2014) Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan. Kewirausahaan desa ini dapat diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa. BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (UU Nomor 32 Tahun 2004). Hal tersebut semakin didukung oleh pemerintah dengan keluarnya PP Nomor 47 Tahun 2015

yang menyebutkan bahwa desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan. Hal tersebut membuka peluang desa untuk otonom dalam pengelolaan baik pemerintahan maupun sumber daya ekonominya.

Adapun regulasi yang mengatur pendirian pengelolaan dan pengembangan bumdes dapat dilihat di bawah:

1. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa
2. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2015 tentang perubahan peraturan pelaksanaan undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa
4. Peraturan Pemerintah Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Semenjak adanya dana bantuan yang disalurkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa dalam bentuk dana desa. Pemerintah pusat mengharapkan dengan adanya dana tersebut dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kesejahteraan dan dapat menurunkan angka kemiskinan yang berada di desa.

Dana desa yang disalurkan oleh pemerintah pusat yang dianggarkan melalui APBN, setiap tahunnya mengalami peningkatan pada dana desa tersebut salah satunya untuk program kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan adanya BUMDes ini, pemerintah mengharapkan pemerintah desa dapat meningkatkan pendapatan asli desa. Pendapatan asli desa ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari desa tersebut. Dengan adanya

pendapatan asli desa pada pemerintah desa, maka secara tidak langsung akan dapat mencapai tujuan dari UU No. 6 Tahun 2014. Tujuan tersebut yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan di pemerintah desa.

Desa Suka Ramai merupakan salah satu desa di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Suka Ramai telah dibentuk BUMDes yang berdiri pada Tahun 2018. Pendirian BUMDes Desa Suka Ramai diprakarsai oleh masyarakat dan potensi desa yang ada. Maksud dari potensi desa adalah adanya kegiatan usaha ekonomi masyarakat desa yang paling banyak dilakukan atau paling mendominasi dari kegiatan-kegiatan yang lain yaitu petani.

Usaha BUMDes yang berjalan di Desa Suka Ramai yaitu usaha BRI LINK sejak tahun 2018 namun hanya berjalan dalam 1 tahun saja. Kemudian usaha dana bergulir yaitu peminjaman modal yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan permodalan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh masyarakat, dengan bunga yang lebih rendah dibanding para rentenir atau bank-bank konvensional, misalnya saja Bank Desa, Lembaga Keuangan Mikro, dan Perkreditan Desa. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peranan BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara ?

2. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara?
3. Bagaimana Hubungan BUMDes terhadap Pendapatan di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peranan BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.
3. Untuk mengetahui Hubungan BUMDes terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan tentang peranan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.
2. Untuk peneliti selanjutnya, semoga dapat menjadi acuan atau motivasi untuk penelitian selanjutnya mengenai Peranan BUMDes.
3. Sebagai bahan rujukan atau masukan bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa (UU Nomor 32 Tahun 2004). Hal tersebut semakin didukung oleh pemerintah dengan keluarnya PP Nomor 47 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan. Hal tersebut membuka peluang desa untuk otonom dalam pengelolaan baik pemerintahan maupun sumber daya ekonominya.

BUMDes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun keadilan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Jadi BUMDes adalah sebuah lembaga usaha yang dikelola masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Maryunani, 2008).

BUMDes merupakan implementasi kebijakan yang digulirkan oleh Kementerian Desa dan Transmigrasi untuk memfasilitasi pembangunan infrastruktur mendukung dan memperluas usaha ekonomi produktif masyarakat pedesaan. BUMDes adalah bentuk kemandirian ekonomi desa dengan memindahkan unit-unit usaha strategis ke kepemilikan kolektif desa dengan mengoptimalkan aset desa dan memberdayakan usaha masyarakat serta meningkatkan pendapatan desa masyarakat. BUMDes merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah desa dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan

ekonomi kebutuhan desa. BUMDes didirikan untuk menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau publik pelayanan yang dikelola oleh desa dan/atau masyarakat, dan bukan semata-mata untuk mencari keuntungan (Dhewanto, 2020).

Pendirian BUMDes adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, sustainable. Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional, dan mandiri. Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa (Kurniawan, 2015).

Prinsip Pengelolaan BUMDes

a. Kooperatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangannya dan kelangsungan hidup usahanya.

b. Partisipatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes Emansipatif

Semua komponen yang terlibat harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

c. Transparan

Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

d. Akuntabel

Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.

e. Sustainabel

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDesa.

Tujuan dan Fungsi Pendirian BUMDes

Mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa adalah suatu tujuan dibentuknya BUMDes. Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipatif dan berkeadilan Fungsi BUMDes adalah sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Kusuma, 2014).

Keberadaan BUMDes di desa-desa diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan program-program yang sesuai dengan potensidesa. BUMDes menyusun misi yang jelas yaitu mensejahterakan kehidupan ekonomi masyarakat Babadan utamanya masyarakat. Untuk mewujudkan harapan itu Bumdes membangun unit-unit usaha seperti peminjaman modal usaha. Unit-unit usaha yang mereka bentuk berorientasi kedepan untuk

membantu masyarakat terutama dalam hal aspek permodalan, pemenuhan kebutuhan pokok, dan juga membuka lapangan pekerjaan. Dari keterangan para informan dapat diketahui bahwa secara umum masyarakat desa Babadan merasa puas dan senang dengan kinerja Bumdes selama satu tahun ini terutama bagi masyarakat (Utami, 2019).

Dari segi ekonomi, kesejahteraan, pendidikan dan fasilitas-fasilitasnya, desa dipandang masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kota. Pemerintah banyak melakukan program untuk mendorong percepatan pembangunan pedesaan, tetapi hasilnya belum signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu faktor penyebab kegagalan pembangunan desa adanya besarnya campur tangan pemerintah sehingga berdampak pada terhambatnya kreativitas serta inovasi masyarakat desa dalam pengelolaan dan perekonomian desa (Agunggunanto, 2016).

Peran Badan Usaha Milik Desa

Peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan. Peranan adalah perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pemegang peran sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Hal ini sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya (Soekanto, 2012).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan 2 (dua) variabel yang merupakan hubungan sebab akibat. yang artinya menjalankan peranan berdasarkan peraturan-peraturan yang membimbing dalam proses pembangunan masyarakat, dalam hal ini peneliti merujuk norma-norma hukum berupa undang-undang, peraturan pemerintah dan peraturan daerah, dan norma sosial yang apabila peranan ini dijalankan maka akan tercipta suatu hubungan yang memunculkan nilai pelayanan dengan yang disebut dengan lingkaran sosial (social circle), yang diikuti dengan apa yang dapat dilakukan dalam masyarakat, dan juga perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Bumdes akan memiliki peranan yang strategis dalam mengembangkan perekonomian desa (Nurdiyanti, 2021). Adapun Peranan BUMDes yaitu sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.

- e. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

Indikator Peranan BUMDes (Ngadisah, 2018).

Terdapat 2 Indikator Peranan BUMDes yaitu :

1. Pengungkit Perekonomian Desa.
2. Pendukung Kegiatan Usaha.

Kajian Peraturan Perundang-Undangan

Kajian terhadap peraturan perundang-undangan ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi hukum atau peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai substansi atau materi yang akan diatur. Dalam kajian ini akan diketahui posisi dari peraturan daerah yang baru. Analisis ini akan menggambarkan sinkronisasi, harmonisasi peraturan perundang-undangan yang ada serta posisi dari peraturan daerah untuk menghindari terjadinya tumpang tindih peraturan (zulkarnain,2013).

1. Undang –Undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah Daerah
 - a. Pasal 213
 1. Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi DesaBadan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada peraturan Perundang-Undangan
 2. Badan Usaha Milik Desa sebagaimana pada ayat (1) dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan Perundang-Undangan.
2. Peraturan pemerintah nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

- a. Pasal 87 ayat (1) Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa ; ayat (2) BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan; (3) BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Pasal 88 ayat (1) Pendirian BUMDes disepakati melalui Musyawarah Desa; ayat (2) Pendirian BUMDes (1) ditetapkan dengan peraturan Desa. Pasal 89 hasil usaha BUMDes dimanfaatkan untuk pengembangan usaha dan pembangunan Desa
3. Peraturan pemerintah nomor 6 tahun 2014 pasal 88
 - a. Pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah Desa.
 - b. Pendirian BUMDes sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan.
4. Peraturan pemerintah nomor 6 tahun 2014 Pasal 89 Hasil Usaha BUMDes dimanfaatkan untuk :
 - a. Pengembangan Usaha
 - b. Pengembangan Desa, Pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam anggaran pendapatan dan belanja Desa
5. Peraturan pemerintah nomor 6 tahun 2014 pasal 90 Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, Dan Pemerintah Desa mendorong perkembangan BUMDes dengan:
 - a. Memberikan hibah atau akses permodalan.

- b. Melakukan pendampingan teknis dan akses kepasar, dan
- c. Memprioritaskan BUMDes dalam pengelolaan sumber daya alam di Desa.

Teori Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterimabaik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan oleh penduduk atas prestasi kerjanya. Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diberikan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dikerjakan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang berdasarkan jenis pekerjaannya (soekirno, 2006).

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktivitas pokok atau pekerjaan pokok pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau Menambah pendapatan pokok (Reksoprayitno, 2004).

Pengukuran standar Pendapatan dalam penelitian ini menggunakan 2 indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Permodalan Usaha
2. Peningkatan Pendapatan

Efektivitas

Efektivitas adalah kondisi dinamis serangkaian proses pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan tujuan dan sarana kebijakan program yang telah ditetapkan. Sebuah organisasi dikatakan efektif dapat dilihat dalam mencapai tujuan program tersebut. Efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya istilah efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan. Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan meninjau kinerja yang telah dicapai oleh suatu organisasi, apakah organisasi tersebut dapat meraih tujuan-tujuan yang telah dirancang dengan efisien. Jika organisasi tersebut sukses dalam mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikategorikan sebagai organisasi yang berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, meskipun standar efektivitas tidak menyatakan tentang seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sholihati, 2020).

Pengembangan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Pemerintah diharapkan dapat menciptakan iklim usaha yang mendorong perkembangan perekonomian secara sehat, baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat disekitarnya, maupun turut serta dalam membangun sistem perekonomian nasional sebagai organisasi

ekonomi. Salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimuli dan menggerakkan roda perekonomian dipedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan. Maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama di mana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat salah satunya yaitu melalui Badan Usaha Milik Desa BUMDes. Perkembangan Badan Usaha Milik Desa ini tidak mungkin dapat dilepaskan dari kondisi persaingan yang dihadapinya dengan pelaku-pelaku ekonomi yang lain. BUMDes yang merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan (Sasauw,2018).

Pengukuran standar efektivitas dalam penelitian ini menggunakan 4 indikator (Sutrisno,2007), yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman Program

Pemahaman program, yaitu dilihat sejauh mana masyarakat dapat memahami kegiatan program melalui pelatihan keterampilan maupun mengenai sosialisasi tentang Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

2. Tepat Sasaran

Indikator tepat sasaran digunakan untuk mengukur efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Dilihat dari segi tepat sasaran, di mana sasaran dalam program Pengelolaan BUMDes ini adalah masyarakat desa dengan tujuan agar peningkatan perekonomian desa secara cepat dan akurat, peningkatan usaha masyarakat, dan pengoptimalisasian asset desa.

3. Tercapainya Tujuan

Indikator ini digunakan untuk mengukur efektivitas Program Pengelolaan BUMDes dilihat dari segi tercapainya tujuan, di mana tujuan dari adanya program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah untuk peningkatan pengolahan administrasi Desa secara cepat dan akurat, pembukaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat desa serta Pendapatan Asli Desa (PAD).

4. Perubahan Nyata

Indikator ini digunakan untuk mengukur efektivitas Program Pengelolaan BUMDes dilihat dari segi perubahan nyata, di mana dengan adanya Program Pengelolaan BUMDes diharapkan mampu memberikan perubahan ekonomi dan kesejahteraan yang positif terhadap masyarakat.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas dalam sebuah organisasi atau perusahaan, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

a. Karakteristik Organisasi (struktur dan organisasi)

Penekanan ciri organisasi oleh Steers adalah terhadap struktur dan teknologi karena kedua variabel tersebut sangat mempengaruhi efektivitas organisasi. Perubahan yang bersifat inovatif dalam hubungan interaktif antar anggota-anggota

organisasi atau penyusunan hubungan SDM akan meningkatkan efektivitas organisasi. Dengan tercapainya berbagai kemajuan di dalam struktur organisasi, misalnya dengan meningkatkan spesialisasi fungsi, ukuran organisasi, sentralisasi pengambilan keputusan dan formalisasi akan meningkatkan produktivitas organisasi. Tercapainya kemajuan di dalam teknologi dapat memperkenalkan cara-cara yang lebih produktif dengan menggunakan sarana-sarana baru akan mempengaruhi efektivitas organisasi. Pemanfaatan kedua hal tersebut secara baik, yakni struktur dan teknologi akan mempermudah organisasi untuk mencapai tujuannya.

b. Karakteristik Lingkungan (ketepatan atas keadaan lingkungan)

Karakteristik lingkungan ini mencapai dua aspek yang saling berhubungan yaitu lingkungan ekstern dan lingkungan intern. Lingkungan ekstern yaitu semua lingkungan kekuatan yang timbul diluar batasan-batasan organisasi. Lingkungan intern pada umumnya dikenal sebagai iklim organisasi yang meliputi bermacam-macam atribut lingkungan kerja

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penulisan ini.

Menurut Prasetyo (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan BUMDes dalam Pemberdayaan Masyarakat” dengan hasil bahwa Partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes masih rendah. Hal ini terlihat dari pengetahuan masyarakat tentang BUMDes. Program kegiatan BUMDes di Desa

Pejambon belum banyak diketahui oleh masyarakat. Didalam penelitian ini masih 54% responden menyatakan tahu tetapi hanya sedikit saja. Hal ini juga tercermin dari pengakuan 66% yang menyatakan tidak pernah memperoleh bantuan dari BUMDes dan hanya 34% saja yang mengaku pernah menerima, masih sedikit masyarakat yang memperoleh karena rendahnya pengetahuan masyarakat terkait cara mengakses bantuan dari BUMDes, sedangkan 84% responden mengaku tidak tahu. Sebagian besar kontribusi adanya BUMDes dirasakan masyarakat dari aspek pembangunan fisik seperti adanya perbaikan atau pembangunan fasilitas produl yaitu sebanyak 54% responden mengaku memperoleh manfaat bantuan fasilitas publik dari program BUMDes. Sedangkan kontribusi untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat masih belum banyak dirasakan.

Menurut Rosa (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada kesejahteraan Masyarakat Pedesaan” dengan hasil bahwa Keberadaan bumdes membawa perubahan yang signifikan di bidang ekonomi dan juga sosial pergeseran nilai sosial dan juga perubahan pola interaksi antar warga akan terjadi. Bumdes memberikan peningkatan pendapatan asli Desa, namun pendapatan ini tidak dapat dirasakan langsung oleh masyarakat hal ini menyebabkan warga berpendapat bahwa keberadaan bumdes tidak membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga. Bumdes dan pemerintah Desa memiliki relasi yang erat karena pemerintah Desa menjadi pengawas dari kegiatan yang dilakukan bumdes. Dalam pengambilan keputusan, bumdes menggunakan mekanisme musyawarah dan pemerintah Desa adalah pemangku kepentingan utama yang terlibat dalam musyawarah tersebut.

Menurut Kusuma (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta menumbuhkan Perekonomian Desa” dengan hasil bahwa Adanya peluang demokratisasi pada tingkat Desa seharusnya Pula membawa dampak positif bagi desa untuk membangun inisiatif dan keinginan memajukan Desa. inisiatif itu harus melihat pada banyak aspek meliputi pelayanan demokratisasi dan partisipasi serta hal yang lebih penting adalah meningkatkan potensi ekonomi desa peningkatan perekonomian Desa hendaknya dimulai dengan memberikan legalitas yang tepat sehingga benar-benar membuktikan perannya sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa secara utuh dan menyeluruh.

Menurut Alfirdausi (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “ The Role Of Village Owned Enterprises (BUMDes) on Efforts To Increase Original Village Income (PADes) And Village Community Welfare” dengan hasil bahwa Salah satu strategi agar perencanaan dalam menjalankan BUMDes Tirta Mandiri dapat dirancang dengan baik adalah dengan mengetahui SWOT BUMDes Tirta Mandiri yaitu : (a) kelebihan mata air melimpah, sifat kekerabatan komunitas yang kuat, hubungan yang baik antara masyarakat dengan pemerintah desa, visi-misi Kepala Desa yang kuat, ketegasan Kepala Desa dan berbagai fasilitas wisata; (b) kelemahan BUMDes adalah Sumber Daya Manusia yang masih perlu ditingkatkan; (c) peluang untuk BUMDes bergerak dibidang pariwisata khususnya yang berbasis air dan membuka atau meningkatkan unit usaha baru kualitas bisnis lama; (d) ancaman yang dimiliki BUMDes adalah benturan kepentingan dengan masyarakat, beberapa LSM hanya mencari keuntungan, sejumlah usaha lain yang

bergerak di sektor yang sama.

Menurut Pradnyani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” dengan hasil bahwa Peranan BUMDes Gentha Persada dalam mensejahterakan masyarakat telah diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang ada didalamnya seperti unit usaha simpan pinjam, money charger, dan perdagangan. BUMDes juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Tibubeneng sehingga mengurangi pengangguran. Selain itu BUMDes Gentha Tibubeneng sudah memberikan pembagian keuntungan untuk menambah Pendapatan Asli Desa Tibubeneng.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pasal 213 ayat (1) dan Peraturan Perundang-Undangan No. 6 tahun 2014 merupakan landasan dasar hukum yang melandasi berdirinya BUMDes dan tujuan, fungsi BUMDes didirikan. Dengan adanya BUMDes dimaksudkan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan di masyarakat.

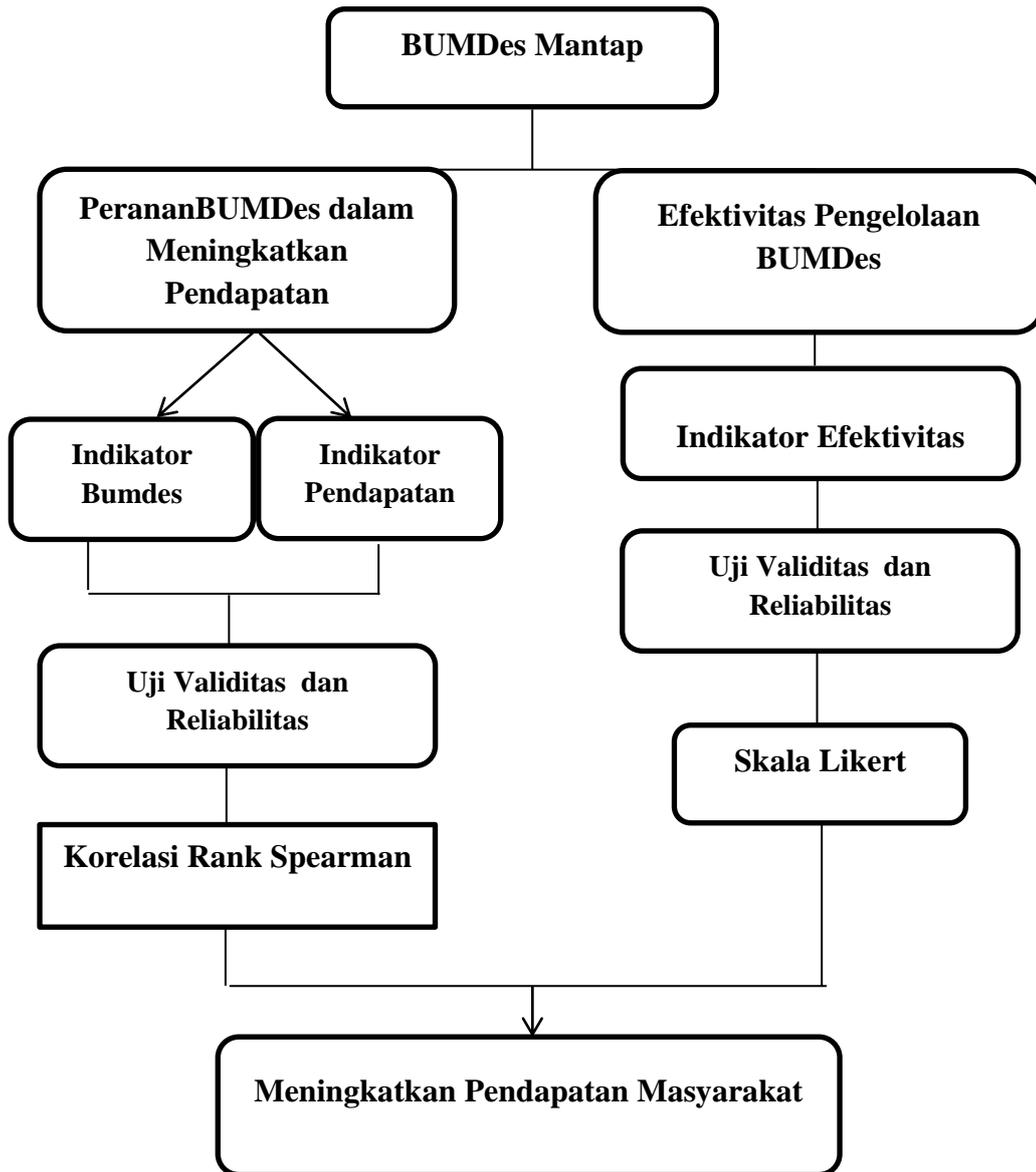
Memperkuat perekonomian masyarakat merupakan tujuan yang diharapkan pemerintah agar pertumbuhan ekonomi negara dapat terlaksana. Salah satu cara yang dilakukan Pemerintah Desa untuk memperkuat ekonomi masyarakat desa dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa. Dengan didirikannya Badan Usaha Milik Desa diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat desa, Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) Mantap harus dikelola secara efektif agar tercapai tujuan yang sudah dibuat.

Melihat Peranan antara Bumdes dengan Pendapatan yaitu dapat diukur dengan 2 Indikator BUMDes, Yaitu Modal, Jenis Usaha. Sedangkan untuk Indikator Pendapatan yaitu Permodalan Usaha dan Peningkatan Pendapatan. Sebelum dilakukan uji korelasi Rank Spearman terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Peneliti juga ingin melihat sejauh mana Efektivitas Pengelolaan Bumdes Mantap yang keseluruhannya diukur dengan indikator penyusunan skala likert. Sebelum dilakukan penyusunan skala likert tersebut, terlebih dahulu seluruh indikator efektivitas pengelolaan bumdes tersebut harus diuji pola validitas dan reliabilitasnya. Setelah itu, efektivitas Bumdes akan diukur dengan melakukan uji skala likert.

Untuk mempermudah penelitian ini penulis membuat kerangka berpikir, adapun badan kerangka berpikir adalah sebagai berikut :



Keterangan : —→ = Menunjukkan adanya hubungan

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran.

Hipotesis

Diduga Ada Hubungan Antara Bumdes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*Case Study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kelapangan. Study kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah ini.

Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Air putih Kabupaten Batubara. Pemilihan lokasi ini secara sengaja (*purposive*) dengan tujuan karena peneliti mudah mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam proposal ini.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* (berdasarkan pertimbangan tertentu) dengan jumlah populasi sebanyak 70 anggota dan yang dijadikan sampel ada sebanyak 40 orang anggota. Menurut Sugiyono (2010), *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar kuisisioner yang telah dipersiapkan, sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi terkait.

a. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat dan direkam dengan alat perekam.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan setiap kejadian untuk melaksanakan pengukuran.

c. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.

Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Untuk menganalisis permasalahan pertama dan kedua dengan menggunakan metode Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai negatif (Sugiyono,2014).

Jawaban untuk setiap pertanyaan yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai negatif. Adapun alternatif dari setiap jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif seperti berikut ini :

Tabel 1. Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju (ST)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Kurang Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2010

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi, indeks skor dan interval skor.

1. Menghitung Skor Tertinggi

Skor Maksimal = Jumlah Responden × Skor Tertinggi Likert × Jumlah Pertanyaan.

2. Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Rumus Interval 1 = $\frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}}$

Tabel 2. Interval Skor Likert

Indeks Skor	Keterangan
0% - 19.99%	Sangat Tidak Baik
20% - 39.99%	Tidak Baik
40% - 59.99%	Cukup Baik
60% - 79.99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono, 2014

Untuk identifikasi rumusan masalah yang ketiga menggunakan *Korelasi Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Ukuran asosiasi yang menuntut seluruh variabel diukur dengan sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, membuat obyek

atau individu-individu yang dipelajari dapat di ranking dalam banyak rangkaian berturut-turut (Jonathan, 2010).

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan atau derajat hubungan antara peran BUMDes terhadap pendapatan masyarakat, dapat diukur dengan menggunakan rumus *rank spearman* melalui langkah-langkah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

r_s = koefisien korelasi spearman

di = Selisih ranking antar variabel

Σ = notasi jumlah

n = Jumlah sampel

Nilai r terbesar adalah $+1$ dan r terkecil adalah -1 , $r = -1$ yang menunjukkan adanya hubungan negatif sempurna, r tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda $(+)$ atau $(-)$ hanya menunjukkan arah hubungan, interpretasi nilai r dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : sugiyono (2012 : 137)

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan Bantuan Modal terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan Bantuan Modal terhadap peningkatan pendapatan

Uji Instrument Penelitian

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan agar dapat menjadi sumber data yang baik, maka angket yang digunakan perlu diuji apakah layak atau tidak digunakan dalam mengumpulkan informasi bagi penelitian ini. Untuk mengetahui layak atau tidaknya maka dilakukan instrumen yaitu :

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas sangatlah penting untuk dilakukan baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Tanpa adanya validitas maka penelitian tidaklah efektif (Arikunto, 2013).

Untuk menguji validitas, alat tukar yang digunakan adalah menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment* yang ada pada aplikasi SPSS 23,00 dengan ketentuan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ maka instrument itu dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pemahaman bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument sudah dapat dipercaya.

Sama seperti uji validitas, uji reliabilitas juga diuji menggunakan rumus Alpha Cronbach pada aplikasi SPSS 23,0. Dengan ketentuan jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) dapat dikatakan reliable, sedangkan jika nilai *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,60 ($\alpha < 0,60$) maka instrument dikatakan tidak reliable.

Defenisi dan Batasan Operasional

Definisi

1. BUMDes, yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
2. Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.
3. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.

4. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
5. Efektivitas adalah kondisi dinamis serangkaian proses pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan tujuan dan sarana kebijakan program yang telah ditetapkan.

Batasan Operasional

1. Penelitian dilakukan di lembaga BUMDes yang ada di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2021.
3. Penelitian ini fokus kepada salah satu usaha BUMDes Mantap, yaitu Usaha Simpan Pinjam.
4. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota atau pelaku usaha di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Desa Suka Ramai adalah merupakan salah satu dari 19 Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Air Putih yang terdiri dari 7 dusun/lingkungan dan berbatasan dengan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kuala Indah Kecamatan Sei Suka, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Aras Kecamatan Air putih, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gambus Laut Kecamatan Lima Puluh Pesisir dan sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Limau Sundai Kecamatan Air Putih.

Total Luas daerah di Desa Suka Ramai yaitu 942 Ha

Negara : 2,30 Ha

Masyarakat : 927,7 Ha

Swasta : 10 Ha.

Secara demografi jumlah penduduk Desa Suka Ramai adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah Penduduk Laki-Laki : 1045
- b. Jumlah Penduduk Perempuan : 1067
- c. Jumlah Total : 2112
- d. Jumlah Kepala Keluarga : 590



Gambar 2. Peta Wilayah Desa Suka Ramai

Keadaan Penduduk

Secara umum mata pencaharian warga Desa Suka Ramai terbagi menjadi beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, nelayan dan lain-lain. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	286
2	Pedagang	51
3	Nelayan	19
4	Industri	12
5	Bangunan	17
6	PNS	12
Jumlah		397

Sumber : Data Sekunder Diolah (Kantor Lurah Desa Suka Ramai).

Pada Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Menurut Mata Pencaharian ada sebanyak 397 orang, diantaranya yaitu petani, pedagang, nelayan, industri, bangunan dan juga PNS.

Sarana dan Prasarana Umum

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Suka Ramai adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Desa Suka Ramai.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit
1	Masjid	2
2	Gereja	6
3	Taman kanak-kanak/Paud	2
4	SD	2
5	SMP	1
6	Klinik	2
Jumlah		15

Sumber: Kantor Kepala Desa, 2021

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara sebanyak 15 unit yang terdiri dari masjid, gereja, sarana pendidikan dan juga sarana kesehatan.

Karakteristik Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota BUMDes Mantap yang ada di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Karakteristik yang dimaksud adalah Umur, Jenis Kelamin, Jumlah Tanggungan, Pendidikan, dan Lama bergabung di BUMDes.

Karakteristik Sampel Berdasarkan Umur

Umur merupakan usia sampel di daerah penelitian yang diukur dalam satuan tahun. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Sampel Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	30 – 40	7	17,5%
2	41 – 50	21	52,5%
3	51 – 60	12	30%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa karakteristik umur anggota BUMDes terbanyak ada pada kelompok umur 41–50 tahun, yaitu sebanyak 21 orang dengan presentase sebesar 52,5%. Sedangkan karakteristik anggota BUMDes sampel yang paling sedikit yaitu pada kelompok umur 30–40 tahun, yaitu sebanyak 7 orang dengan presentase sebesar 17,5%.

Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari segi jenis kelamin, sampel dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu Laki-laki dan Perempuan. Adapun karakteristik sampel di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-Laki	20	50%
2	Perempuan	20	50%
	Total	40	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin terbanyak ada pada kelompok jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 20 orang dengan presentase sebesar 50%, sedangkan kelompok jenis kelamin Laki-laki yaitu sebanyak 20 orang dengan presentase sebesar 50%.

Karakteristik Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Berdasarkan jumlah tanggungan sampel anggota BUMDes di daerah penelitian Di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah (Jiwa)	Tanggungan (Orang)	Presentase (%)
1	1-2	20	50%
2	3-4	18	45%
3	5-6	2	5%
Total		40	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa distribusi sampel berdasarkan jumlah tanggungan terbanyak ada pada kelompok 1-2 yaitu sebanyak 20 orang dengan jumlah presentase sebesar 50%, jumlah tanggungan pada kelompok 2-3 yaitu sebanyak 18 orang dengan presentase sebesar 45%, dan pada kelompok 5-6 yaitu sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 5%.

Karakteristik Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari segi pendidikan anggota BUMDes di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara dikatakan tinggi. Adapun tingkat pendidikan anggota BUMDes dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SD	10	25
2	SMP	13	32,5
3	SMA	15	37,5
4	SLTA	2	5
Total		40	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan SD sebanyak 10 orang dengan presentase sebesar 25%, SMP sebanyak 13 orang dengan presentase sebanyak 32,5%, SMA sebanyak 15 orang dengan presentase sebesar 37,5%, dan SLTA sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 5%.

Karakteristik Sampel Berdasarkan Pengalaman Bergabung di BUMDes

Adapun pengalaman anggota bergabung di BUMDes di BUMDes Mantap Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Distribusi Sampel Berdasarkan Pengalaman Bergabung di BUMDes

No	Pengalaman (Tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	2 Tahun	17	42,5
2	3 Tahun	23	57,5
	Total	40	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 10, dapat dilihat bahwa Distribusi Sampel Berdasarkan Pengalaman Bergabung di BUMDes terbanyak yaitu pada kelompok pengalaman selama 3 tahun yaitu sebanyak 23 orang dengan persenan sebesar 57,5%, 2 tahun sebanyak 17 orang dengan persenan sebesar 42,5%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Pemberian Pinjaman Modal

Pemberian bantuan modal diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan guna untuk menunjang perekonomian masyarakat desa tersebut. Kriteria pemberian bantuan modal ini hanya berlaku untuk masyarakat asli dari Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara yang benar-benar membutuhkan serta masyarakat yang ingin membuka usaha dan mengembangkan usaha yang sudah ada. Sebelum bantuan modal dicairkan, masyarakat diwajibkan membuat surat pengajuan bantuan modal secara tertulis beserta jumlah bantuan yang diinginkan yang akan disetujui oleh pengurus BUMDes.

Berdasarkan temuan dilapangan yang terlampir di lampiran 2, jumlah bantuan yang diberikan bervariasi berkisar antara Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000 sesuai keinginan dan kebutuhan masyarakat. Mengingat jangka waktu yang diberikan hanya dalam periode satu tahun dengan bunga yang relatif rendah, maka jumlah bantuan yang masyarakat ajukan berdasarkan jenis usaha yang akan dijalankan dan kesanggupan mereka dalam membayar cicilan dalam satu tahun kedepan. Ada yang mengajukan bantuan modal sebesar Rp. 1.000.000 yaitu bapak Sutardi dengan Usaha Bengkel Motor, menurut bapak Sutardi pinjaman modal Rp. 1.000.000 sudah cukup untuk memperbesar modal dalam usahanya. Kemudian ada yang mengajukan pinjaman sebesar Rp. 5.000.000 yaitu Ibu Siska dengan Usaha Kedai Sampah, menurut Ibu Siska pinjaman Rp. 5.000.000 sangat cukup untuk memperbesar modal usaha nya dan dengan tambahan modal tersebut Ibu Siska bisa bertanggung jawab dalam cicilan dalam satu tahun kedepan..

Dengan bantuan tersebut sudah sangat membantu mereka dalam mengembangkan usaha nya.

Berdasarkan lampiran 2, Jenis usaha yang didapatkan dilapangan dikelompokkan dalam beberapa jenis usaha antara lain kedai sampah, bengkel motor, warung sembako dan lain-lain. Pendapatan mereka meningkat setelah bergabung di BUMDes dan menerima bantuan modal dari BUMDes tersebut. Pendapatan yang paling sedikit terjadinya peningkatan yaitu pada usaha Ibu Fatimah yaitu warung kopi sebesar Rp.150.000 per bulannya karena terletak diujung desa yang tidak ramai penghuninya. Sedangkan peningkatan pendapatan yang cukup tinggi yaitu pada usaha Bapak Wandana yaitu Usaha Kedai Sampah sebesar Rp. 1.125.000 per bulannya karena usaha bapak wandana sudah berjalan sebelum adanya BUMDes. Seluruh anggota merasakan adanya peningkatan pendapatan walaupun belum seragam tetapi Peranan BUMDes telah dirasakan oleh masyarakat Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

Berikut tabel penjelasan mengenai rata-rata pendapatan anggota BUMDes, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11. Rata-rata Pendapatan Anggota BUMDes

Ketentuan	Pendapatan
Sebelum	Rp. 1.355.000
Sesudah	Rp. 1.798.125

Sumber : Data Primer diolah 2022

Persentase kenaikan (%) = $\frac{\text{Pendapatan Sesudah} - \text{Pendapatan Sebelum}}{\text{Pendapatan Sebelum}} \times 100\%$

$$= \text{Rp. 1.798.125} - \text{Rp. 1.355.000}$$

$$= \text{Rp. 443.125} / \text{Rp. 1.355.000} \times 100\%$$

$$= 0,32 \%$$

Dari data di atas yang merupakan data rata-rata pendapatan informan yang ada di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara sebagian besar masyarakat penghasilan perbulannya sebelum bergabung di BUMDes yaitu berkisar Rp.1.355.000, berdasarkan data dilapangan bahwa mayoritas penduduk atau anggota BUMDes hanya merupakan usaha-usaha kecil yang pendapatannya relatif masih rendah. Namun setelah mereka bergabung di BUMDes dan mendapatkan bantuan modal dari BUMDes tidak sedikit dari mereka yang merasakan adanya peningkatan pendapatan, dengan rata-rata Rp.1.798.125 per bulannya. Kenaikan pendapatan sebelum dan sesudah meningkat sebesar 0,32 % per bulannya. Untuk melihat jumlah keseluruhan pendapatan dapat dilihat pada lampiran 2.

1. Peranan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Badan Usaha Milik Desa Suka Ramai ini telah beroperasi sejak tahun 2017 dan diharapkan dapat dengan efektif mencapai tujuannya yaitu membawa kontribusi sebagai wujud kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Dengan unit usaha peminjaman bantuan modal yang masih dijalankan hingga saat ini dengan harapan bahwa seluruh anggota BUMDes dapat lebih berkembang usaha dan pendapatan mereka meningkat. Peranan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah penelitian dapat diukur dengan penilaian dari jawaban-jawaban anggota BUMDes terhadap kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang sudah diberikan.

Dalam satu wawancara dengan Bapak Sunggul Sihombing selaku ketua BUMDes Mantap, beliau mengatakan:

“BUMDes dibuat dengan tujuan untuk membantu masyarakat di Desa khususnya memberikan kemudahan dalam melakukan usaha dan untuk masyarakat yang bisa dibidang kurang mampu. BUMDes Mantap ini dari tahun 2017 didirikan dengan berbagai macam usaha tetapi hanya unit peminjaman modal usaha inilah yang masih berjalan sampai sekarang, dengan tujuan membantu permodalan masyarakat yang ingin membuka usaha. Dengan adanya BUMDes ini saya kira sudah sangat membantu masyarakat Desa Suka Ramai ini dalam segi pendapatan”

Jika dilihat dari program yang telah dilaksanakan di BUMDes Mantap ini sudah jelas dapat membantu masyarakat untuk lebih meningkatkan pendapatannya. Program BUMDes yang telah terlaksana seperti :

a. Peminjaman Modal Usaha

Bantuan modal merupakan bantuan dalam bentuk pinjaman uang untuk menunjang pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat, yang diberikan dengan syarat, seperti badan usaha lainnya BUMDes juga menyediakan bantuan modal kepada siapa saja masyarakat yang ingin meminjam dana tersebut, mereka harus warga asli Desa Suka Ramai dan harus mengikuti prosedur peminjaman. Nominal peminjaman mulai dari Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000 dalam satu tahun dengan bunga yang relatif rendah.

Dalam satu wawancara dengan Ibu Boinem yang merupakan salah satu anggota BUMDes pada tanggal 28 September 2021, beliau menuturkan :

“kalau yang saya rasain ya alhamdulillah dengan adanya pinjaman modal ini menjadi modal usaha saya ,dulu sebelum adanya BUMDes ini saya tidak memiliki penghasilan apapun dan hanya mengurus rumah tangga saja,

alhamdulillah sekarang saya memiliki penghasilan dari usaha ini dan harapan saya semoga usaha ini lebih berkembang lagi kedepannya”

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa telah banyak masyarakat yang merasakan manfaat dari Badan Usaha Milik Desa ini, terciptanya lapangan pekerjaan dan kesempatan berwirausaha dimana modalnya didapat dari usaha simpan pinjam desa, peningkatan pendapatan telah dirasakan oleh Ibu Boinem dan anggota BUMDes lainnya.

Ada 2 indikator yang digunakan untuk mengukur Peranan BUMDes terhadap Peningkatan Pendapatan. Terdiri atas 2 indikator BUMDes yaitu Pengungkit Perekonomian Desa dan Pendukung Kegiatan Usaha Masyarakat Desa yang selanjutnya dibuat ke dalam 5 pernyataan dalam 2 indikator. Setiap pernyataan memiliki bobot 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

Total skor dibagi menjadi 5 kategori dengan indeks skor sebagai berikut :

0%–19,9% = sangat tidak baik

20%–39,9% = tidak baik

40%–59,9% = cukup baik

60%–79,9% = baik

80%–100% = sangat baik

Tabel 12. Indikator BUMDes

No	Indikator BUMDes	Skor	(%)	Kategori
1	Pengungkit Perekonomian Desa	552	92	Sangat Baik
2	Pendukung Kegiatan Usaha	540	90	Sangat Baik
	Rata-Rata	585,5	91%	Sangat Baik

Sumber : Data diolah 2021

Dari Tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa Indikator BUMDes masuk kedalam kategori sangat baik dengan indeks rata-rata 585,5. Dilihat dari persentase skor jawaban responden indikator BUMDes dalam variabel pengungkit Perekonomian Desa memiliki rata-rata 92% dengan kategori sangat baik, Selanjutnya skor jawaban responden indikator Pendukung Kegiatan Usaha memiliki rata-rata 90% dengan kategori sangat baik.

Peranan BUMDes dalam pemberian Pinjaman Modal Usaha

Peran BUMDes dalam pemberian bantuan modal kepada anggota BUMDes di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara yaitu untuk memberikan bantuan dana yang berasal dari pemerintah kemudian dikelola oleh pengurus melalui program usaha peminjaman modal sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000 kepada anggota BUMDes dengan tujuan untuk membantu mereka dalam membuka usaha dan juga dalam menambah modal usaha mereka dengan harapan agar masyarakat Desa tersebut lebih berkembang. Berikut merupakan penjelasan dari Indikator Bumdes mengenai pemberian bantuan Modal Usaha.

Tabel 13. Indikator Peranan BUMDes Sebagai Pengungkit Perekonomian Desa

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		SS	S	R	TS	STS	
1	Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa.	26	14	-	-	-	186
2	Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.	24	16	-	-	-	184
3	Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.	22	18	-	-	-	182
Total Skor							552

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 13 di atas, dapat disimpulkan bahwa BUMDes pada indikator pengungkit perekonomian desa menunjukkan bahwa skor rata-rata yang

diperoleh adalah 552 dan sudah dalam kategori sangat baik. Dimana skor yang tertinggi yaitu pada pernyataan Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa dengan perolehan skor sebesar 186. Sedangkan skor terendah yaitu pada pernyataan Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat dengan perolehan skor sebesar 182.

Selanjutnya merupakan penjelasan dari Indikator Bumdes mengenai jenis usaha

Tabel 14. Indikator Peranan BUMDes sebagai Pendukung Kegiatan Usaha

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		SS	S	R	TS	STS	
1	Membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.	24	16	-	-	-	184
2	Dengan adanya BUMDes menjadi motivasi bagi masyarakat untuk membuka usaha guna meningkatkan pendapatan.	21	15	4	-	-	177
3	Membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha dalam bentuk peminjaman modal.	20	19	1	-	-	179
Total Skor						540	

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 14 di atas, dapat disimpulkan bahwa BUMDes pada indikator Peranan BUMDes sebagai Pendukung Kegiatan Usaha menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 540 dan sudah dalam kategori sangat baik. Dimana skor yang tertinggi yaitu pada pernyataan Membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.dengan perolehan skor sebesar 184. Sedangkan skor terendah yaitu pada pernyataan Dengan adanya BUMDes menjadi motivasi bagi

masyarakat untuk membuka usaha guna meningkatkan pendapatan dengan perolehan skor sebesar 177.

Selanjutnya ada 2 indikator yang digunakan untuk mengukur pendapatan. Terdiri atas 2 indikator BUMDes yaitu peningkatan pendapatan, dan permodalan usaha dan selanjutnya dibuat kedalam 6 pernyataan dalam 2 indikator. Setiap pernyataan memiliki bobot 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

Tabel 15. Indikator Peningkatan Pendapatan

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		SS	S	R	TS	STS	
1	Pendapatan bapak/ibu meningkat setelah bergabung di BUMDes.	26	14	-	-	-	186
2	Dengan adanya BUMDes tenaga kerja di Desa terserap.	21	15	4	-	-	177
3	Dengan adanya BUMDes Mantap mempermudah bapak/ibu dalam menambah dan mengembangkan usaha baru sehingga tingkat pendapatan semakin meningkat.	22	17	1	-	-	181
<i>Total Skor</i>							544

Sumber : Data Primer diolah 2021

Berdasarkan Tabel 15 di atas, dapat disimpulkan bahwa BUMDes pada indikator peningkatan pendapatan menunjukkan bahwa skor rata-rata skor yang diperoleh adalah 544 dan sudah dalam kategori sangat baik. Dimana skor yang tertinggi yaitu pada pernyataan Pendapatan bapak/ibu meningkat setelah bergabung di BUMDes dengan perolehan skor sebesar 186. Sedangkan skor terendah yaitu pada pernyataan Dengan adanya BUMDes tenaga kerja di Desa terserap dengan perolehan skor sebesar 177.

Tabel 16. Indikator Permodalan Usaha

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		SS	S	R	TS	STS	
1	Modal berasal dari pemerintah untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa	24	16	-	-	-	184
2	Besar bantuan modal yang diberikan berpengaruh terhadap pendapatan saya	20	16	4	-	-	176
3	Persyaratan yang diberikan BUMDes tidak menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan.	20	18	2	-	-	178
Total Skor							538

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 16 di atas, dapat disimpulkan bahwa BUMDes pada indikator permodalan usaha menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh 538 dan sudah dalam kategori sangat baik. Dimana skor yang tertinggi yaitu pada pernyataan Modal berasal dari pemerintah untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan perolehan skor sebesar 184. Sedangkan skor terendah yaitu pada pernyataan Besar bantuan modal yang diberikan berpengaruh terhadap pendapatan saya dengan perolehan skor sebesar 176.

Hasil Uji Validitas

Kuesioner yang sudah diberikan kepada responden dalam penelitian ini diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian kuisisioner ini diberikan kepada 40 orang responden dari anggota BUMDes Mantap yang ada di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan jumlah responden 40 orang anggota BUMDes maka nilai r tabel yang didapat pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) = 0,312. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

1. Indikator BUMDes

Tabel 17. Hasil Uji Validitas BUMDes dalam Indikator Pengungkit Perekonomian Desa

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,534	0,312	VALID
2	0,872	0,312	VALID
3	0,841	0,312	VALID

Sumber : Analisis Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan dari output di atas, maka dapat dilihat angka r hitung pada nomor item 1 sebesar 0,534, nomor item 2 sebesar 0,872, dan pada nomor item 3 yaitu sebesar 0,841. Dari hal tersebut menunjukkan valid dikarenakan nilai r hitung > r tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,312.

Tabel 18. Hasil Uji Validitas BUMDes dalam Indikator Pendukung Kegiatan Usaha

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,516	0,312	VALID
2	0,861	0,312	VALID
3	0,836	0,312	VALID

Sumber : Analisis Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan dari output di atas, maka dapat dilihat angka r hitung pada nomor item 1 sebesar 0,516, nomor item 2 sebesar 0,861, dan pada nomor item 3 yaitu sebesar 0,836. Dari hal tersebut menunjukkan valid dikarenakan nilai r hitung > r tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,312.

2. Indikator Pendapatan

Tabel 19. Hasil Uji Validitas Indikator Peningkatan Pendapatan

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,460	0,312	VALID
2	0,889	0,312	VALID
3	0,893	0,312	VALID

Sumber : Analisis Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan dari output di atas, maka dapat dilihat angka r hitung pada nomor item 1 sebesar 0,460, nomor item 2 sebesar 0,889, dan pada nomor item 3

yaitu sebesar 0,893. Dari hal tersebut menunjukkan valid dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,312.

Tabel 20. Hasil Uji Validitas Indikator Permodalan Usaha

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,469	0,312	VALID
2	0,684	0,312	VALID
3	0,670	0,312	VALID

Sumber : Analisis Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan dari output di atas, maka dapat dilihat angka r hitung pada nomor item 1 sebesar 0,469, nomor item 2 sebesar 0,684, dan pada nomor item 3 yaitu sebesar 0,670. Dari hal tersebut menunjukkan valid dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,312.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 21. Hasil Uji Reliabilitas Indikator BUMDes

Variabel	<i>Cronbarch Alpha</i>	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Pengungkit Perekonomian Desa	0,614	0,60	Reliabel
Pendukung Kegiatan Usaha	0,606	0,60	Reliabel

Sumber : Analisis Data Primer Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan dari output di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang berbeda dengan nilai cronbach Alpha dengan variabel modal yaitu sebesar 0,614, dan variabel Jenis Usaha yaitu 0,606. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai $>$ 0,60 sehingga variabel tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 22. Hasil Uji Reliabilitas Indikator Pendapatan (D)

Variabel	<i>Cronbarch Alpha</i>	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Peningkatan Pendapatan	0,638	0,60	Reliabel
Permodalan Usaha	0,765	0,60	Reliabel

Sumber : Analisis Data Primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 22 di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang berbeda dengan nilai cronbach Alpha dengan variabel Peningkatan Pendapatan yaitu sebesar 0,638, variabel Permodalan Usaha yaitu 0,765. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai $> 0,60$ sehingga variabel tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Efektivitas Pengelolaan BUMDes Mantap Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara

Berbicara tentang efektivitas suatu organisasi dalam membawa pengaruh positif terhadap tujuannya adalah hal yang perlu dikaji agar setiap pelaku organisasi tersebut menyadari dimana letak kelemahannya dan dengan tanggap segera menyelesaikannya agar pencapaian tujuan lebih maksimal.

Ada 4 indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan BUMDes di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. dan selanjutnya dibuat kedalam 15 pernyataan dalam 4 indikator. Setiap pernyataan memiliki bobot 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

Total skor dibagi menjadi 5 kategori dengan indeks skor sebagai berikut :

0%–19,9% = sangat tidak baik

20%–39,9% = tidak baik

40%–59,9% = cukup baik

60%–79,9% = baik

80%–100% = sangat baik

Berikut ini merupakan penjabaran skor dari penilaian yang sudah diberikan oleh responden terhadap Peranan Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Suka ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

Tabel 23. Indikator efektivitas pengelolaan BUMDes

No	Indikator Efektivitas Pengelolaan BUMDes	Skor	(%)	Kategori
1	Pemahaman Program	545	91%	Sangat Baik
2	Tepat Sasaran	542	90,3%	Sangat Baik
3	Tercapainya Tujuan	533	89%	Sangat Baik
4	Perubahan Nyata	534	89%	Sangat Baik
	Rata-Rata	538,5	359,3%	Sangat Baik

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari Tabel 23 di atas, dapat dilihat bahwa efektivitas pengelolaan BUMDes Mantap masuk kedalam kategori sangat baik dengan indeks skor 538,5%, yang artinya standar indikator dari efektivitas BUMDes Mantap sudah berjalan dengan baik dalam menjalankan programnya. Dilihat dari persentase skor jawaban responden indikator efektivitas pemahaman program memiliki rata-rata 91% dengan kategori sangat baik, dimana anggota BUMDes menganggap sudah paham mengenai program yang dijalankan BUMDes tersebut. Selanjutnya skor jawaban responden indikator tepat sasaran memiliki rata-rata 90,3% dengan kategori sangat baik, dimana anggota menganggap BUMDes telah tepat sasaran dengan program yang dijalankan. Selanjutnya skor jawaban responden indikator tercapainya tujuan memiliki rata-rata 89% dengan kategori sangat baik, dimana anggota menganggap tujuan BUMDes sudah tercapai yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa. Selanjutnya skor jawaban responden indikator perubahan nyata memiliki rata-rata 89% dengan kategori sangat baik, dimana responden telah merasakan perubahan yang terjadi selama adanya BUMDes ini.

Selanjutnya merupakan penjelasan dari Indikator Efektivitas Pengelolaan Bumdes mengenai Pemahaman Program

Tabel 24. Indikator Pemahaman Program.

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		SS	S	R	TS	STS	
1	Bapak/Ibu sudah memahami apa itu program BUMDes	27	16	-	-	-	199
2	Bapak/Ibu sudah paham Prosedur kerja BUMDes	23	16	4	-	-	191
3	Dengan adanya BUMDes memudahkan saya untuk mendapatkan modal usaha	22	20	1	-	-	193
Total Skor							583

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 24 di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan BUMDes pada indikator pemahaman program menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 583 dan sudah dalam kategori sangat baik. Dimana skor yang tertinggi yaitu pada pernyataan Bapak/Ibu sudah memahami apa itu program BUMDes dengan perolehan skor sebesar 199. Sedangkan skor terendah yaitu pada pernyataan bapak/ibu sudah paham prosedur kerja BUMDes dengan perolehan skor sebesar 191. Hal ini menunjukkan bahwa anggota belum memahami apa saja prosedur kerja BUMDes.

Selanjutnya merupakan penjelasan dari Indikator Efektivitas Pengelolaan Bumdes dengan Indikator Tepat Sasaran.

Tabel 25. Indikator Tepat Sasaran

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		SS	S	R	TS	STS	
1	Pemberian modal sudah tepat diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan	25	15	-	-	-	185
2	Usaha yang dikembangkan oleh BUMDes terbentuk atas inisiatif masyarakat/Desa	21	18	1	-	-	180
3	Bumdes dalam memberikan bantuan dana sudah sesuai dengan persyaratan yang ada	20	18	1	1	-	177
<i>Jumlah Skor</i>							542

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 25 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan BUMDes dengan indikator tepat sasaran menunjukkan skor rata-rata tertinggi yaitu pada pernyataan pemberian modal sudah tepat diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan dengan skor sebesar 185, dikarenakan pengurus sudah tepat sasaran dalam memberikan bantuan modal kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Sedangkan skor rata-rata terendah yaitu pada pernyataan ketiga yang isinya Bumdes dalam memberikan bantuan dana sudah sesuai dengan persyaratan yang ada dengan skor sebesar 177. Hal ini menunjukkan bahwa Bumdes dalam memberikan bantuan dana tidak sesuai dengan persyaratan yang ada.

Selanjutnya merupakan penjelasan dari Indikator Efektivitas Pengelolaan Bumdes dengan Indikator Tercapainya Tujuan :

Tabel 26. Indikator Tercapainya Tujuan

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		SS	S	R	TS	STS	
1	Dengan adanya BUMDes masyarakat desa semakin sejahtera	21	19	-	-	-	181
2	Dengan adanya BUMDes angka pengangguran berkurang	21	18	4	-	-	176
3	Dengan adanya BUMDes wawasan masyarakat Desa meningkat dikarenakan sosialisasi yang diadakan oleh pengurus BUMDes	18	20	2	-	-	176
<i>Jumlah Skor</i>							533

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 26, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan BUMDes pada indikator tercapainya tujuan menunjukkan skor rata-rata tertinggi dengan skor 181 pada pernyataan satu yaitu dengan adanya BUMDes masyarakat Desa semakin sejahtera dikarenakan tujuan BUMDes untuk mensejahterakan masyarakatnya dinilai sudah efektif. Sedangkan skor rata-rata terendah dengan nilai sebesar 176 pada pernyataan kedua dan ketiga yaitu Dengan adanya BUMDes angka pengangguran berkurang dan Dengan adanya BUMDes wawasan masyarakat Desa meningkat dikarenakan sosialisasi yang diadakan oleh pengurus BUMDes.

Selanjutnya merupakan penjelasan dari Indikator Efektivitas Pengelolaan Bumdes dengan Indikator Perubahan Nyata

Tabel 27. Indikator Perubahan Nyata

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		SS	S	R	TS	STS	
1	Bapak/Ibu merasakan adanya perubahan pendapatan setelah bergabung di BUMDes Mantap	22	18	-	-	-	182
2	Dengan bantuan modal dari BUMDes di Desa ini usaha yang anda jalankan lebih berkembang	17	19	4	-	-	173
3	Dengan adanya BUMDes, masyarakat lebih mudah mendapatkan modal untuk mengembangkan usahanya	21	17	2	-	-	179
<i>Jumlah Skor</i>							534

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 27 di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan BUMDes pada Indikator Perubahan Nyata dengan skor tertinggi yaitu 534 pada pernyataan pertama yaitu Bapak/Ibu merasakan adanya perubahan pendapatan setelah bergabung di BUMDes Mantap. Hal ini menunjukkan bahwa indikator perubahan nyata sudah dinilai sangat efektif dalam pengelolaan BUMDes sesuai dengan tujuannya. Sedangkan nilai skor terendah sebesar 173 yaitu pada pernyataan Dengan bantuan modal dari BUMDes di Desa ini usaha yang anda jalankan lebih berkembang.

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang sudah dilakukan pada kuisioner penelitian maka didapatkan hasil validitas dari indikator efektivitas yaitu apabila nilai α (alpha) > 0,60 maka dikatakan reliabel. jika nilai α (alpha) < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 28. Hasil uji validitas Efektivitas Pengelolaan BUMDes dalam Indikator Pemahaman Program

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,515	0,312	VALID
2	0,857	0,312	VALID
3	0,876	0,312	VALID

Sumber : Analisis Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan dari output di atas, maka dapat dilihat angka r hitung pada nomor item 1 sebesar 0,515, nomor item 2 sebesar 0,857, dan pada nomor item 3 yaitu sebesar 0,876. Dari hal tersebut menunjukkan valid dikarenakan nilai r hitung > r tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,312.

Tabel 29. Hasil Uji Validitas Efektivitas Pengelolaan Bumdes Dalam Indikator Tepat Sasaran

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,533	0,312	VALID
2	0,853	0,312	VALID
3	0,837	0,312	VALID

Sumber : Analisis Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan dari output di atas, maka dapat dilihat angka r hitung pada nomor item 1 sebesar 0,533, pada nomor item 2 sebesar 0,853, dan pada nomor item 3 yaitu sebesar 0,837. Dari hal tersebut menunjukkan valid dikarenakan nilai r hitung > r tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,312.

Tabel 30. Hasil Uji Validitas Efektivitas Pengelolaan Bumdes Dalam Indikator Tercapainya Tujuan

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,605	0,312	VALID
2	0,923	0,312	VALID
3	0,869	0,312	VALID

Sumber : Analisis Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan dari output di atas, maka dapat dilihat angka r hitung pada nomor item 1 sebesar 0,605 nomor item 2 sebesar 0,923, dan pada nomor item 3

yaitu sebesar 0,869. Dari hal tersebut menunjukkan valid dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,312.

Tabel 31. Hasil Uji Validitas Efektivitas Pengelolaan Bumdes Dalam Indikator Perubahan Nyata

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,626	0,312	VALID
2	0,875	0,312	VALID
3	0,864	0,312	VALID

Sumber : Analisis Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan dari output di atas, maka dapat dilihat angka r hitung pada nomor item 1 sebesar 0,626 nomor item 2 sebesar 0,875, dan pada nomor item 3 yaitu sebesar 0,864. Dari hal tersebut menunjukkan valid dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,312.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan pada kuisioner penelitian maka didapatkan hasil reliabilitas dari indikator efektivitas yaitu apabila nilai α (alpha) $>$ 0,60 maka dikatakan reliabel. jika nilai α (alpha) $<$ 0,60 maka dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 32. Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Pengelolaan BUMDes

Variabel	<i>Cronbarch Alpha</i>	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Pemahaman Program	0,632	0,60	Reliabel
Tepat Sasaran	0,609	0,60	Reliabel
Tercapainya Tujuan	0,735	0,60	Reliabel
Perubahan Nyata	0,709	0,60	Reliabel

Sumber : Analisis Data Primer Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan tabel 32 di atas dapat diketahui bahwa hasil dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang berbeda dengan nilai cronbach Alpha dengan variabel pemahaman program yaitu sebesar 0,632, variabel tepat sasaran yaitu 0,609, variabel tercapainya tujuan yaitu 0,735 dan variabel perubahan nyata yaitu 0,709. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai > 0,60 sehingga variabel tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pengujian Hipotesis

Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan Peranan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Suka Ramai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada SPSS dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

H0 = Tidak Terdapat Hubungan Antara Peranan BUMDes dalam Pemberian Bantuan Modal Terhadap Pendapatan Masyarakat

H1 = Terdapat Hubungan Antara Peranan BUMDes dalam Pemberian Bantuan Modal Terhadap Pendapatan Masyarakat

3. Hubungan Peranan BUMDes terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Tabel 33. Output SPSS Analisa Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

No	Variabel	Pendapatan Masyarakat		
		Rs (Rank Spearman)	Sig	Keterangan
1.	Bantuan Modal	0,402	0,010	Berhubungan Signifikan
2.	Pendapatan	0,402	0,010	Berhubungan Signifikan

Sumber : Data Primer diolah 2021

Berdasarkan hasil dugaan diatas Bantuan Modal memiliki nilai korelasi 0,402 yang artinya memiliki hubungan yang sedang dan memiliki nilai signifikan

0,010 yang artinya Bantuan Modal memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan pendapatan anggota BUMDes. Berdasarkan data dilapangan besar kecil Bantuan Modal sangat berperan dalam membantu anggota untuk mengembangkan usahanya. Data Bantuan Modal dapat dilihat pada lampiran 2.

Berdasarkan hasil dugaan di atas Pendapatan memiliki nilai korelasi sebesar 0,402 memiliki hubungan yang kuat dan memiliki nilai signifikansi 0,010 yang artinya pendapatan memiliki hubungan yang signifikan. Berdasarkan data dilapangan pendapatan masyarakat meningkat walaupun tidak seragam. Data pendapatan dapat dilihat pada lampiran 2.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa variabel (X) BUMDes berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) Pendapatan. Hal ini dapat dilihat dalam rincian analisis sebagai berikut:

Untuk menginteprestasikan hubungan dari kedua variabel yaitu menggunakan sig. Dari tabel diatas nilai sig diatas lebih kecil dari alpha (0,05). dari variabel modal usaha dan pendapatan didapatkan nilai signifikansi 0,010. Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara peranan BUMDes sebagai Bantuan Modal dengan Pendapatan Masyarakat.

Untuk melihat signifikansi hubungan variabel BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan yaitu berdasarkan nilai diatas sebesar 0,010. Karena nilai signifikansinya $0,010 < 0,05$ maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel BUMDes dengan Pendapatan.

Untuk melihat tingkat kekuatan (keeratan) hubungan variabel BUMDes dengan Pendapatan yaitu dari output SPSS diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,402^{*}. Artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara Modal Usaha dengan Pendapatan adalah sebesar 0,402 atau Sedang.

Untuk melihat arah (jenis) hubungan dengan variabel BUMDes dengan Pendapatan yaitu angkat koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif yaitu 0,402. Sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah) dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin ditingkatkan peranan BUMDes maka semakin meningkat juga pendapatan masyarakat di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peran BUMDes Desa Suka Ramai dalam meningkatkan pendapatan masyarakat telah diwujudkan dengan adanya unit usaha peminjaman modal sejak tahun 2019. Peran BUMDes sudah dapat dikatakan maksimal dalam pelaksanaan program nya, terbukti dari data pendapatan masyarakat dilapangan bahwasanya pendapatan masyarakat Desa Suka Ramai telah terjadi peningkatan walaupun belum merata, tetapi masyarakat sudah merasakan adanya peningkatan pendapatan setelah adanya BUMDes. Peran BUMDes sebagai Pengungkit Perekonomian Desa memiliki nilai rata-rata 91% dengan kategori sangat baik. Dan peranan BUMDes sebagai Pendukung Kegiatan Usaha memiliki nilai rata-rata sebesar 90%. Sehingga BUMDes Desa Suka Ramai sudah dapat dikatakan maksimal dalam menjalankan programnya dengan tujuan mensejahterakan masyarakat Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.
2. Efektivitas pengelolaan BUMdes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilihat bahwa efektivitas pengelolaan BUMDes Mantap masuk kedalam kategori sangat baik dengan indeks skor 538,5%.
3. Hubungan Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu dari variabel Bantuan Modal dan Pendapatan didapatkan nilai signifikansi 0,010. Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara peranan BUMDes dalam Pemberian Bantuan Modal dengan Pendapatan Masyarakat.

Saran

1. Kepada pengurus BUMDes agar dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi, lebih memperhatikan anggota-anggota yang masih dalam ekonomi kebawah untuk memberikan bantuan modal agar pendapatan mereka lebih baik.
2. Diharapkan kepada pemerintah agar dapat menambah fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.
3. Kepada peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian tentang Hubungan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat agar dapat memilih metode serta variable yang berbeda sehingga diperoleh perbandingan dan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto dan Yusuf. E. 2016. Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Universitas Diponegoro. Vol. 13 No.1.
- Alfirdausi, B., A. Abaabiil dan G. Riyanto. 2019. *The Role Of Village Owned enterprises (BUMDes) On Efforts To Increase Original Village Income (PADes) And Village Community Welfare*. Journal Of Applied Economics In Developing Countries. Vol 4 No. 2, September 2019.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineksa Cipta.
- Dhewanto, W. 2020. *Rural Entrepreneurship To Words Collaborative Participative Model For Economic Sustainablility*. Publisher ISSN 2345-0282 Vol 8 No. 1.
- Jonathan., Sarwono dan E. Suhayati. 2010. Riset Akuntansi Menggunakan SPSS. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kurniawan, A. E. 2015. Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kusuma, D. A. 2014. Peranan badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa. Universitas Brawijaya. Vol V No. 1.
- Maryunani. 2008. Pembangunan Bumdes Dan Pemberdayaan Pemerintah Desa. Bandung : CV Pusaka Setia.
- Ngadisah. 2018. Peran dan Fungsi BUMDes Dalam Pembangunan Perdesaan. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Nurdiyanti. 2021. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Universitas Mataram. Vol. 3 No. 1.
- Pradnyani, N. L. dan S. Purmana. 2019. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 9 No. 2. Universitas Dyana Pura.
- Prasetyo, R. dan Azis. 2016. Peranan BUMDes Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Dialektrika Vol XI No. 1 Maret 2016.
- Reksoprayitno. 2004. Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi. Bima Grafika Jakarta.

- Rosa, M. dan R. Sari. 2016. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan. Universitas Atmajaya Yogyakarta. Vol 28 (2) : 155-167,2016.
- Sasauw, C. 2018. Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan. Vol 1 No. 1 Tahun 2018.
- Sholihati, N. 2020. Banda Aceh. Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Krueng Aceh Besar. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Soekanto, S. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Press.
- Soekirno, S. 2006. Teori Pengantar Mikro Ekonomi. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, E. 2007. Manajemen Sumberdaya Manusia. Jakarta: Bina Aksara.
- Undang-Undang NO. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan BUMDes.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Utami, K. S. 2019. Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol 11 No. 2 Tahun 2019.
- Zulkarnain. 2013. Payung Hukum Pembentukan BUMDes. Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum Unila. Vol 7 No. 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden anggota BUMDes

No	Nama	Jenis kelamin	Umur (thn)	Jumlah Tanggungan	Pendidikan	Lama Bergabung BUMDes
1	Siska	P	45	3	SMP	2,5 tahun
2	Suherman	L	49	2	SMP	3 tahun
3	Rusmina	P	56	5	SD	2 tahun
4	Wandana	L	38	2	SMA	2 tahun
5	Abit/Boinem	P	50	3	SD	3 tahun
6	Zulkifli	L	43	3	SMP	3 tahun
7	Erwan	L	55	4	SMP	3 tahun
8	Syahrul	L	43	2	SMA	3 tahun
9	Edi irawan sinaga	L	39	2	SMA	3 tahun
10	Asrab	L	35	2	SMP	3 tahun
11	Enita sitinjak	P	38	1	SMA	3 tahun
12	Sunardi	L	51	3	SD	3 tahun
13	Misni/asri	P	54	4	SD	3 tahun
14	Rika Wati	P	36	2	SMA	3 tahun
15	M. Yahya	L	40	1	SMA	3 tahun
16	Sutardi	L	49	2	SD	3 tahun
17	Sunarto	L	52	4	SMP	3 tahun
18	Arita	P	46	5	SMP	3 tahun
19	Sabaruddin	L	57	3	SMP	3 tahun
20	Sri Tatik	P	43	3	SMA	3 tahun
21	M. Ali	L	45	2	SMA	3 tahun
22	Wati	P	41	3	SMP	3 tahun
23	Misnah	P	53	4	SD	3 tahun
24	Esrn Gultom	L	54	3	SD	3 tahun
25	Selamat	L	58	3	SMP	3 tahun
26	Asnik	P	45	1	SD	3 tahun
27	Nur Asiyah	P	43	2	SMA	3 tahun
28	Siti Fatimah	P	50	2	SLTA	2 tahun
29	Lasmah Butar-butur	P	50	3	SD	2 tahun
30	Sahat parhusip	L	52	2	SLTA	2 tahun
31	Siska II	P	40	2	SMA	2 tahun
32	Agus	L	43	2	SMA	2 tahun
33	Tianna Malau	P	52	3	SMP	2 tahun
34	Roni Rahmadani	P	44	1	SMA	2 tahun
35	Surti	P	47	3	SMP	2 tahun
36	Firman siregar	L	42	1	SMA	2 tahun
37	Delfi Siregar	L	41	1	SMA	2 tahun
38	Warni	P	49	2	SMP	2 tahun
39	Sakdia	P	50	3	SD	2 tahun
40	Ondolan Siahaan	L	57	4	SLTA	2 tahun

Lampiran 2. Daftar Pendapatan Anggota BUMDes

No	Jenis Usaha	Pinjaman Modal	Pendapatan /bulan) (Sebelum)	Pendapatan /bulan) (Sesudah)	Peningkatan Pendapatan
1	Kedai sampah	Rp. 2.000.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.575.000	Rp. 375.000
2	Bengkel motor	Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.300.000	Rp. 300.000
3	Warung Nasi	Rp. 2.000.000	Rp. 2.250.000	Rp. 3.000.000	Rp. 750.000
4	Kedai sampah	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 3.125.000	Rp. 1.125.000
5	Tukang ayam potong	Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 500.000
6	Bengkel motor	Rp. 3.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 2.500.000	Rp. 500.000
7	Penjahit	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 2.500.000	Rp. 500.000
8	Bengkel las	Rp. 3.500.000	Rp. 1.800.000	Rp. 2.250.000	Rp. 450.000
9	Warung kopi	Rp. 3.500.000	Rp. 1.200.000	Rp. 2.000.000	Rp. 800.000
10	Pabrik Tempe	Rp. 3.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 1.000.000
11	Kedai sampah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.300.000	Rp. 300.000
12	Warung kopi	Rp. 2.000.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.625.000	Rp. 425.000
13	Penjual gorengan	Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.875.000	Rp. 375.000
14	Kedai sampah	Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.250.000	Rp. 250.000
15	Pabrik tahu	Rp. 2.000.000	Rp. 1.600.000	Rp. 2.000.000	Rp. 400.000
16	Bengkel motor	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.200.000	Rp. 200.000
17	Penjahit	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.400.000	Rp. 400.000
18	Kedai sampah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.650.000	Rp. 2.000.000	Rp. 350.000
19	Kedai sampah	Rp. 3.000.000	Rp. 1.100.000	Rp. 1.500.000	Rp. 400.000
20	Penjual gorengan	Rp. 3.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.375.000	Rp. 375.000
21	Reparasi elektronik	Rp. 2.000.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.750.000	Rp. 350.000
22	Warung nasi	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.200.000	Rp. 200.000
23	Warung kelontong	Rp. 2.000.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.800.000	Rp. 400.000
24	Jasa pangkas rambut	Rp. 1.000.000	Rp. 1.300.000	Rp. 1.500.000	Rp. 200.000
25	Pertamini	Rp. 5.000.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.800.000	Rp. 400.000
26	Penjual kue	Rp. 1.500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 500.000
27	Kedai sampah	Rp. 1.500.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.250.000	Rp. 250.000
28	Warung kopi	Rp. 1.000.000	Rp. 850.000	Rp. 1.000.000	Rp. 150.000
29	Isi ulang air galon	Rp. 3.000.000	Rp. 1.050.000	Rp. 1.250.000	Rp. 200.000
30	Sewa alat pertanian	Rp. 3.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.625.000	Rp. 625.000
31	Kedai sampah	Rp. 5.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.750.000	Rp. 250.000
32	Budidaya ikan	Rp. 3.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 1.000.000
33	Penjual ikan	Rp. 1.000.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.400.000	Rp. 200.000
34	Warung sembako	Rp. 2.500.000	Rp. 1.300.000	Rp. 2.000.000	Rp. 700.000
35	Warung lontong	Rp. 1.500.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.875.000	Rp. 675.000
36	Menjual bibit tanaman	Rp. 2.000.000	Rp. 1.100.000	Rp. 1.875.000	Rp. 775.000
37	Pertamini	Rp. 1.000.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.625.000	Rp. 225.000
38	Penjahit	Rp. 2.000.000	Rp. 1.600.000	Rp. 1.750.000	Rp. 150.000
39	Pertamini	Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 500.000
40	Sewa alat	Rp. 2.000.000	Rp. 1.800.000	Rp. 2.200.000	Rp. 400.000

pertanian			
Rata-rata	Rp. 1.355.000	Rp. 1.798.125	0,32%

Lampiran 3. Skor Jawaban Responden

Indikator BUMDes(X)

Pengungkit Perekonomian Desa			Total	Pendukung Kegiatan Usaha			Total	Total Skor
5	5	5	15	5	5	5	15	30
4	4	4	12	5	5	5	15	27
4	5	5	14	4	5	5	14	28
4	4	4	12	5	5	5	15	27
5	5	5	15	4	5	5	14	29
5	4	4	13	5	4	4	13	26
5	5	5	15	4	4	4	12	27
5	4	4	13	5	5	4	14	27
5	5	5	15	5	5	5	15	30
5	4	4	13	5	5	4	14	27
5	5	5	15	4	4	5	13	28
5	5	5	15	4	5	4	13	28
4	5	5	14	4	4	4	12	26
5	5	5	15	5	4	4	13	28
4	5	5	14	5	5	5	15	29
5	4	4	13	4	4	4	12	25
4	4	4	12	4	5	5	14	26
5	5	4	14	4	4	4	12	26
5	5	5	15	5	5	5	15	30
5	5	4	14	5	4	4	13	27
4	4	5	13	5	5	5	15	28
4	5	4	13	5	4	4	13	26
4	4	4	12	5	5	5	15	27
5	4	4	13	5	4	4	13	26
5	5	5	15	5	5	5	15	30
4	4	4	12	5	3	4	12	24
4	5	5	14	4	5	5	14	28
4	4	4	12	5	3	5	13	25
5	5	5	15	4	5	5	14	29
5	4	4	13	5	4	4	13	26
5	5	5	15	4	4	4	12	27
5	4	4	13	4	3	3	10	23
5	5	5	15	5	4	4	13	28
5	4	4	13	5	5	5	15	28
5	5	5	15	4	4	4	12	27
5	5	5	15	4	5	5	14	29
4	5	5	14	4	3	4	11	25
5	5	5	15	5	5	5	15	30
4	5	5	14	5	4	4	13	27

5	4	4	13	5	5	5	15	28
Total Skor			552	Total Skor			540	1092

Indikator Pendapatan (Y)

Peningkatan Pendapatan			Total	Permodalan Usaha			Total	Total Skor
5	5	5	15	5	5	5	15	30
4	4	4	12	4	4	4	12	24
4	5	5	14	4	5	5	14	28
4	4	4	12	4	4	4	12	24
5	5	5	15	5	5	5	15	30
5	4	4	13	5	4	4	13	26
5	5	5	15	5	5	5	15	30
5	4	4	13	5	4	4	13	26
5	5	5	15	5	5	5	15	30
5	4	4	13	5	4	4	13	26
5	5	5	15	5	5	5	15	30
5	5	5	15	5	5	5	15	30
4	5	5	14	4	5	5	14	28
5	5	5	15	5	5	5	15	30
4	5	5	14	4	5	5	14	28
5	4	4	13	5	4	4	13	26
4	5	5	14	5	4	4	13	27
4	4	4	12	5	5	5	15	27
5	5	5	15	5	4	4	13	28
5	4	4	13	5	5	5	15	28
5	5	5	15	5	5	4	14	29
5	4	4	13	4	5	5	14	27
5	5	5	15	5	4	5	14	29
5	4	4	13	4	5	5	14	27
5	5	5	15	5	4	4	13	28
5	3	4	12	4	4	4	12	24
4	5	5	14	4	3	3	10	24
5	3	5	13	5	4	4	13	26
4	5	5	14	5	5	5	15	29
5	4	4	13	4	4	4	12	25
4	4	4	12	5	5	5	15	27
4	3	3	10	4	3	4	11	21
5	4	4	13	4	4	4	12	25
5	5	5	15	4	3	3	10	25
4	4	4	12	5	4	4	13	25
4	5	5	14	5	5	5	15	29
4	3	4	11	4	4	4	12	23
5	5	5	15	4	5	5	14	29
5	4	4	13	4	3	4	11	24

5	5	5	15	5	5	5	15	30
Total Skor			544	Total Skor			486	1068

Indikator Efektivitas

Pemahaman Program			Total	Tepat Sasaran			Total	Tercapainya Tujuan			Total	Perubahan Nyata			Total
5	5	5	15	4	4	4	12	4	3	3	10	4	3	3	10
4	4	4	12	4	3	3	10	5	4	4	13	5	4	4	13
4	5	5	14	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12
5	4	5	14	4	4	4	12	4	5	5	14	4	5	5	14
5	4	4	13	4	5	5	14	4	3	4	11	4	3	4	11
5	5	4	14	5	5	2	12	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	14	4	5	5	14
5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	4	13
5	4	4	13	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	4	4	4	12	4	3	3	10	4	3	3	10
5	5	5	15	5	4	5	14	5	4	4	13	5	4	4	13
4	5	4	13	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	5	13
4	5	5	14	5	5	5	15	4	5	5	14	4	5	5	14
5	5	5	15	4	5	5	14	4	3	4	11	4	3	4	11
4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	5	5	14	5	4	4	13	5	4	4	13
5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	4	13	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	5	14
5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14
5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	4	13	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	5	14
5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15
5	3	4	12	5	5	5	15	4	5	5	14	4	5	5	14
4	5	5	14	5	4	4	13	5	4	4	13	5	4	4	13
5	3	5	13	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	5	4	4	13	5	5	4	14	5	4	5	14
5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	14
4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	5	13
5	4	4	13	4	5	5	14	4	5	4	13	4	5	4	13
5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	4	13	5	4	4	13
4	5	5	14	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15
4	3	4	11	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	4	4	13	4	5	5	14	4	5	5	14
5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	4	4	13	5	4	4	13	5	4	4	13

Lampiran 4. Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas BUMDes (X)

Sebagai Pengungkit Perekonomian Desa

Correlations

		A1	A2	A3	SUM_A
A1	Pearson Correlation	1	,150	,074	,534**
	Sig. (2-tailed)		,356	,651	,000
	N	40	40	40	40
A2	Pearson Correlation	,150	1	,800**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,356		,000	,000
	N	40	40	40	40
A3	Pearson Correlation	,074	,800**	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,651	,000		,000
	N	40	40	40	40
SUM_A	Pearson Correlation	,534**	,872**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,614	3

Sebagai Pendukung Kegiatan Usaha

Correlations

		B1	B2	B3	SUM_B
B1	Pearson Correlation	1	,138	,149	,516**
	Sig. (2-tailed)		,396	,358	,001
	N	40	40	40	40
B2	Pearson Correlation	,138	1	,680**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,396		,000	,000
	N	40	40	40	40
B3	Pearson Correlation	,149	,680**	1	,836**
	Sig. (2-tailed)	,358	,000		,000
	N	40	40	40	40
SUM_B	Pearson Correlation	,516**	,861**	,836**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

,606	3
------	---

Uji Validitas Dan Reliabilitas Peningkatan Pendapatan (Y)

Peningkatan Pendapatan

		C1	C2	C3	SUM_C
C1	Pearson Correlation	1	,075	,129	,460**
	Sig. (2-tailed)		,647	,426	,003
	N	40	40	40	40
C2	Pearson Correlation	,075	1	,828**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,647		,000	,000
	N	40	40	40	40
C3	Pearson Correlation	,129	,828**	1	,893**
	Sig. (2-tailed)	,426	,000		,000
	N	40	40	40	40
SUM_C	Pearson Correlation	,460**	,889**	,893**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,638	3

Permodalan Usaha

		D1	D2	D3	SUM_D
D1	Pearson Correlation	1	,339	,277	,469**
	Sig. (2-tailed)		,033	,084	,002
	N	40	40	40	40
D2	Pearson Correlation	,339	1	,882**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,033		,000	,000
	N	40	40	40	40
D3	Pearson Correlation	,277	,882**	1	,670**
	Sig. (2-tailed)	,084	,000		,000
	N	40	40	40	40
SUM_D	Pearson Correlation	,469**	,684**	,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	
	N	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Efektivitas BUMDes

Pemahaman Program

Correlations

		P1	P2	P3	SUM_P
P1	Pearson Correlation	1	,102	,225	,515**
	Sig. (2-tailed)		,532	,163	,001
	N	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	,102	1	,721**	,857**
	Sig. (2-tailed)	,532		,000	,000
	N	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	,225	,721**	1	,876**
	Sig. (2-tailed)	,163	,000		,000
	N	40	40	40	40
SUM_P	Pearson Correlation	,515**	,857**	,876**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,632	3

Tepat Sasaran

Correlations

		P1	P2	P3	SUM_P
P1	Pearson Correlation	1	,236	,107	,533**
	Sig. (2-tailed)		,143	,513	,000
	N	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	,236	1	,650**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,143		,000	,000
	N	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	,107	,650**	1	,837**
	Sig. (2-tailed)	,513	,000		,000
	N	40	40	40	40
SUM_P	Pearson Correlation	,533**	,853**	,837**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,609	3

Tercapainya Tujuan

Correlations

		P1	P2	P3	SUM_P
P1	Pearson Correlation	1	,347	,223	,605*
	Sig. (2-tailed)		,028	,166	,000
	N	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	,347	1	,814*	,923**
	Sig. (2-tailed)	,028		,000	,000
	N	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	,223	,814*	1	,869**
	Sig. (2-tailed)	,166	,000		,000
	N	40	40	40	40
SUM_P	Pearson Correlation	,605*	,923**	,869**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	3

Perubahan Nyata

Correlations

		P1	P2	P3	SUM_P
P1	Pearson Correlation	1	,299	,302	,626**
	Sig. (2-tailed)		,061	,058	,000
	N	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	,299	1	,707**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,061		,000	,000
	N	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	,302	,707**	1	,864**
	Sig. (2-tailed)	,058	,000		,000
	N	40	40	40	40
SUM_P	Pearson Correlation	,626**	,875**	,864**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	3

Lampiran 5. Output SPSS Uji Corelation Rank Spearman

Correlations			BANTUAN MODAL	PENDAPATAN
Spearman's rho	PINJAMAN MODAL	Correlation Coefficient	1,000	,402
		Sig. (2-tailed)	.	,010
		N	40	40
	PENDAPATAN	Correlation Coefficient	,402	1,000
		Sig. (2-tailed)	,010	.
		N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Kuisisioner Penelitian**KUISISIONER PENELITIAN****PERANAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DESA SUKA RAMAI KECAMATAN AIR PUTIH
KABUPATEN BATU BARA**

Dengan hormat,

Dalam kesempatan ini saya mohon bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisisioner yang saya sertakan berikut ini.

Kuisisioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Ira Irianty

Npm : 1704300082

Prodi/Fakultas: Agribisnis

Kuisisioner ini diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyusun skripsi untuk program srata-1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Mengingat betapa pentingnya data ini, maka saya sangat mengharapkan agar kuisisioner ini diisi dengann lengkap sesuai kondisi yang sebenarnya. Terima kasih atas kerjasamanya.

A. Karakteristik Responden

- Nomor Responden :
- Tanggal Wawancara :
1. Nama :
 2. Jenis Kelamin :
 3. Umur :
 4. Pendidikan :
 5. Jumlah Tanggungan Keluarga :
 6. Lama Mendirikan UMKM :
 7. Jenis UMKM :
 8. Alasan Ikut BUMDes :

Pertanyaan terbuka untuk Anggota BUMDes Mantap

1. Sudah berapa lama bapak/ibu bergabung di BUMDes Mantap?

Jawab:.....

2. Apakah keberadaan BUMDes dibutuhkan?

- a. Ya
- b. Tidak

Alasan:.....

3. Apakah anggota BUMDes mendapatkan pengarahan khusus dari pengurus?

- a. Ya
- b. Tidak

Alasan:.....
.....
.....

4. Berapa jumlah bantuan modal yang ibu/bapak ajukan ke BUMDes ini?

Jawab:.....
.....
.....

5. Manfaat apakah yang telah anda rasakan sejak bergabung menjadi anggota dari BUMDes ini?

Jawab:.....
.....
.....

6. Apakah pengelolaan Unit Usaha di BUMDes ini sudah berjalan dengan baik?

Jawab:.....
.....
.....

7. Setelah melihat kondisi atau peran dari BUMDes ini, menurut anda apakah BUMDes Mantap ini sudah berjalan efektif dalam mensejahterakan masyarakatnya?

Jawab:.....
.....
.....

B. PETUNJUK PENGISIAN

Setiap pernyataan dibawah ini mohon diberikan respon dengan memberi tanda (√) pilihan pada skala 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) : 5

Setuju (S) : 4

Ragu-ragu (R) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Indikator BUMDes

1. Sebagai Pengungkit Perekonomian Desa

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa.					
2	Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.					
3	Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.					

2. Sebagai Pendukung Kegiatan Usaha

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.					
2	Dengan adanya BUMDes menjadi motivasi bagi masyarakat untuk membuka usaha guna meningkatkan pendapatan.					
3	Membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha dalam bentuk peminjaman modal.					

Indikator Pendapatan

1. Peningkatan Pendapatan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Pendapatan bapak/ibu meningkat setelah bergabung di BUMDes.					
2	Dengan adanya BUMDes tenaga kerja di Desa terserap.					
3	Dengan adanya BUMDes Mantap mempermudah bapak/ibu dalam menambah dan mengembangkan usaha baru sehingga tingkat pendapatan semakin meningkat.					

2. Permodalan Usaha

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Modal berasal dari pemerintah untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa					
2	Besar bantuan modal yang diberikan berpengaruh terhadap pendapatan saya					
3	Persyaratan yang diberikan BUMDes tidak menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan.					

Indikator Efektivitas Pengelolaan BUMDes

1. Pemahaman Program

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Bapak/ibu sudah memahami apa itu program BUMDes Mantap.					
2	Bapak/ibu sudah paham prosedur kerja BUMDes Mantap.					
3	Dengan adanya BUMDes memudahkan saya untuk mendapatkan modal usaha					

2. Tepat Sasaran

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Pemberian modal sudah tepat diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan					
2	Usaha yang dikembangkan oleh BUMDes terbentuk atas inisiatif pemerintah.					
3	Dengan adanya BUMDes dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa Suka Ramai.					

3. Tercapainya Tujuan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Dengan adanya BUMDes masyarakat Desa semakin sejahtera.					
2	Dengan adanya BUMDes angka pengangguran berkurang.					
3	Dengan adanya BUMDes wawasan masyarakat Desa meningkat dikarenakan sosialisasi yang diadakan oleh pengurus BUMDes.					

4. Perubahan Nyata

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Bapak/ibu merasakan adanya peningkatan pendapatan setelah bergabung di BUMDes Mantap.					
2	Dengan bantuan modal dari BUMDes di Desa ini usaha yang anda jalankan lebih berkembang					
3	Dengan adanya BUMDes, masyarakat lebih mudah mendapatkan modal untuk mengembangkan usahanya.					

Lampiran 7. Surat Balasan



PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA
KECAMATAN AIR PUTIH
DESA SUKARAMAI

Jln. Jati Mulio Dusun IV Jati Kode Pos 21256

Sukaramai, 06 September 2021

Nomor : 460 /445-SKR/AP/IX/2021
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Pemberian Izin Melakukan
Praktik Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth :
Fakultas Pertanian UMSU
di-
Tempat

Menindak lanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Umsu) Fakultas Pertanian Nomor : 927/II.3-AU/UMSU-04/F/2021 tanggal 21 Agustus 2021 tentang Permintaan izin melakukan Praktik skripsi Mahasiswa .

Berkaitan dengan perihal tersebut diatas, kami sampaikan bahwa :

Nama : **IRA IRIANTY**
NPM : 1704300082
Smester/Jurusan : VIII / Agribisnis

Telah memberikan izin praktik skripsi dengan judul **"Hubungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Sukaramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara"**.

Demikian Surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu. Dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 8. Dokumentasi



Foto wawancara bersama Ketua BUMDes Mantap



Foto wawancara dengan bapak Althur S.



Foto Kantor Kepala Desa Suka Ramai



Foto bersama ibu Boinem

(salah satu anggota BUMDes)

